

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PIUTANG USAHA PADA PT. MAYORA INDAH TBK

Oleh:

Tyas Wahyu Malia¹

Ersi Sisdiyanto²

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,

Lampung (35131)

Korespondensi Penulis: tyaswm@gmail.com

Abstract. *This research aims to analyze and evaluate the status of the implementation of the internal management system for trade receivables at PT. Mayora Indah Tbk, which adheres to the principles of good internal control. The research method used is quantitative research with a descriptive approach, which involves description, explanation and comparison of data and situations, as well as description and explanation of findings. Data was collected from annual financial reports, articles and the company's official website. The research results show that the implementation of the accounts receivable system at PT. Mayora Indah Tbk has been effective. However, to ensure sustainable and stable performance, a more detailed review of trade receivables management needs to be carried out. This is because receivables turnover has decreased between 2021 and 2023.*

Keywords: *Internal Control, Accounts Receivable, PT. Mayora Indah Tbk.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi status penerapan sistem pengelolaan internal piutang usaha pada PT. Mayora Indah Tbk, yang menganut prinsip pengendalian internal yang baik. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yang melibatkan deskripsi, penjelasan, dan perbandingan data dan situasi, serta deskripsi dan penjelasan temuan.

Received May 08, 2024; Revised May 16, 2024; May 23, 2024

*Corresponding author: 220721100242@student.trunojoyo.ac.id

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PIUTANG USAHA PADA PT. MAYORA INDAH TBK

Data dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan, artikel, dan website resmi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem piutang di PT. Mayora Indah Tbk telah efektif. Namun demikian, untuk memastikan kinerja yang berkelanjutan dan stabil, perlu dilakukan tinjauan lebih rinci terhadap pengelolaan piutang usaha. Hal ini dikarenakan perputaran piutang mengalami penurunan antara tahun 2021 hingga 2023.

Kata Kunci: Pengendalian Intern, Piutang Usaha, PT. Mayora Indah Tbk.

LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia usaha sangat mempengaruhi perkembangan perekonomian suatu negara. Perusahaan dituntut untuk tanggap terhadap kebutuhan konsumen, dikarenakan perkembangan konsumen yang semakin cerdas dalam memilih produk yang dibutuhkan.¹ Hal tersebut mendorong terjadinya persaingan ketat antara perusahaan. Piutang usaha pada sebuah perusahaan timbul karena terjadinya penjualan secara kredit. Piutang usaha adalah aktiva atau kekayaan yang timbul akibat adanya transaksi penjualan atau pemberian kredit yang dilakukan saat ini yang dapat menimbulkan tagihan di masa yang akan datang.² Penjualan secara kredit dilakukan perusahaan untuk menarik pelanggan agar mau membeli barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan agar perusahaan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan tetap dapat berkembang. Penjualan kredit lebih beresiko dibanding penjualan tunai karena dalam penjualan kredit pelanggan bisa saja lambat ataupun tidak membayar piutangnya sehingga menimbulkan piutang belum tertagih bahkan menjadi resiko piutang tak tertagih untuk kedepannya.³

Piutang adalah salah satu sumber utama kas dalam suatu perusahaan. Semakin tinggi volume penjualan kredit, semakin tinggi nilai piutang, maka semakin besar kemungkinan risiko kerugian perusahaan. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan piutang yang tepat yang agar terhindar dari risiko kerugian perusahaan.⁴ Perusahaan dapat membuat sistem pencatatan piutang yang efektif dan efisien. Dokumen yang dibuat harus valid, lengkap dan akurat. Piutang yang telah lewat jatuh tempo dapat mempengaruhi tingkat efisiensi penagihan piutang yang akhirnya mengakibatkan piutang tak tertagih.⁵ Untuk menghindari resiko itu maka diperlukannya suatu pengendalian internal yang baik terhadap piutang usaha.

Pengendalian internal adalah suatu kebijakan serta prosedur yang memiliki fungsi dalam kegiatan operasional perusahaan yang menyediakan informasi keuangan handal dan menjamin dipatuhinya hukum serta peraturan dan ketetapan yang berlaku dengan tujuan melindungi aktiva perusahaan dari penyalahgunaan (Ningsih & Putra, 2016).⁶ Pengendalian internal atas piutang merupakan hal yang menjadi pusat perhatian, karena pengendalian internal atas piutang tersebut bertujuan untuk pengamanan asset (*safe guarding asset*) yang efisien dan efektif dilakukan pada piutang (*receivable account*), baik dari pengamanan atas didapatnya fisik kas, otorisasi atau pemisahan tugas dalam persetujuan kredit, sampai data catatan akuntansi yang akurat.⁷ Sistem diterapkan agar kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien, serta menjamin tidak adanya kendala mengenai catatan laporan keuangan.⁸

PT Mayora Indah Tbk, yang berkantor pusat di Jakarta, merupakan produsen makanan dan minuman. Umumnya, karena melakukan penjualan secara kredit, perusahaan ini memiliki piutang usaha utama dalam jumlah yang besar.

Dalam suatu perusahaan, ada kalanya penjualan kredit lebih besar posisinya daripada penjualan secara tunai dan memberikan kontribusi terbesar terhadap laba perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, peranan manajemen piutang dalam hal ini menjadi sangat penting bagi perusahaan yang bersangkutan.⁹ Efektivitas penjualan dapat tercapai apabila terdapatnya sistem pengendalian intern yang baik dan memadai didalam perusahaan, pentingnya kegiatan penjualan dalam perusahaan, maka harus diperhatikan unsur-unsur didalam pengendalian intern. Perusahaan yang mampu memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang baik dan sumberdaya yang memadai.¹⁰

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk menguji sistem dan pengendalian internal atas piutang usaha yang diterapkan di PT Mayora Indah Tbk.

TINJAUAN TEORITIS

Penanganan internal sebuah perusahaan ialah sebuah konsep perusahaan dan prosedur bidang usaha yang dipakai guna menaikkan tingkatan daya guna serta kemampuan, melindungi peninggalan, menyajikan data yang cermat, mendesak terpatuhinya aturan tata kelola yang sudah ditetapkan.¹¹ Sistem pengendalian internal yang

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PIUTANG USAHA PADA PT. MAYORA INDAH TBK

efektif merupakan komponen penting dalam manajemen organisasi, karena hal tersebut dapat membantu menjaga aset yang dimiliki oleh organisasi, keuangan dan manajerial dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku di organisasi, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.¹² Menurut Mulyadi dan Puradiredja (1998), Sistem Pengendalian Internal merupakan upaya yang dilaksanakan untuk memberikan kepercayaan terkait capaian ketaatan kepada aturan, efisiensi kegiatan, serta kehandalan laporan keuangan.¹³ Pengendalian internal merupakan suatu sistem yang meliputi struktur organisasi beserta semua mekanisme dan ukuran-ukuran yang dipatuhi bersama untuk menjaga seluruh harta kekayaan organisasi dari berbagai arah (Mardi : 2016).¹⁴ Piutang usaha adalah piutang yang timbul dari transaksi penjualan barang atau jasa dalam kegiatan normal perusahaan.¹⁵ Definisi piutang menurut Supriyati, piutang usaha adalah sejumlah uang atau hak yang akan diterima yang disebabkan karena penjualan barang maupun jasa kepada langganan secara kredit”.¹⁶ Dalam mengendalikan piutang usaha memerlukan analisa secara seksama, agar manajemen piutang berjalan dengan efektif dan efisien.

Tabel 1 Riset Terdahulu tentang Pengendalian Intern Piutang Usaha

No	Peneliti	Judul	Hasil Riset	Obyek
1	Enny Istanti (2020) ¹⁷	Evaluasi Prosedur Pengendalian Intern Atas Piutang Usaha	Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif, yang menggunakan data seperti kalimat tertulis atau lisan, perilaku, peristiwa, dan pengetahuan. Data yang dikumpulkan selama survei dievaluasi, dibandingkan dengan landasan teori yang ditemukan dari studi kepustakaan, dan kemudian dibuat kesimpulan dari analisis perbandingan. Dengan melihat data yang diajukan perusahaan untuk penelitian, analisis dilakukan. 1) Memberikan penjelasan tentang bagian-bagian yang terlibat dalam sistem dan prosedur penjualan kredit, khususnya bagian	PT SPS (Depo Gedangan)

			penjualan, pengiriman, dan penagihan. 2) Memisahkan komponen pengendalian intern, seperti struktur organisasi, sistem wewenang dan prosedur pencacatan, praktik yang sehat, dan karyawan yang kualitasnya sesuai dengan tanggung jawab. 3) Mengambil kesimpulan, memastikan bahwa sistem dan prosedur penjualan kredit sesuai dengan pengendalian intern yang baik.	
2	An Nisa Fitriyani, Mas Nur Mukmin, dan Susy Hambani (2021) ¹⁸	Analisis Pengendalian Internal Terhadap Piutang Usaha	Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode deskriptif memungkinkan peneliti untuk membandingkan variabel tertentu dalam suatu studi komparatif. Tujuan dari studi komparatif ini adalah untuk menjelaskan dan membandingkan sistem pengendalian internal dengan piutang usaha menurut Komite Sponsoring Organisasi (COSO).	PT. Bahagia Jaya Sejahtera Bogor
3	Chansie Virji Binanggal (2022) ¹⁹	Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang	Penelitian berbentuk deskriptif. Analisis Data Lapangan menggunakan Model Miles dan Huberman. Selama wawancara, peneliti telah menganalisis jawaban orang yang diwawancarai. Jika hasil analisis ternyata tidak memuaskan, peneliti melanjutkan pertanyaan sampai mereka mendapatkan data yang dapat dipercaya.	PT. Tunas Dwipa Matra Cabang Manado

Komponen-komponen pengendalian internal menurut COSO antara lain: 1) *A control environment* (lingkungan pengendalian). Merupakan tanggung jawab manajemen puncak untuk menyatakan dengan jelas nilai-nilai integritas dan kegiatan tidak etis yang tidak dapat ditoleransi. 2) *Risk assessment* (penaksiran resiko). Perusahaan harus mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menciptakan resiko bisnis dan

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PIUTANG USAHA PADA PT. MAYORA INDAH TBK

harus menentukan bagaimana caranya mengelola resiko tersebut. 3) *Control activities* (kegiatan pengendalian). Untuk mengurangi terjadinya kecurangan, manajemen harus merancang kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi resiko tertentu yang dihadapi perusahaan. 4) *Information and communication* (informasi dan komunikasi). Sistem pengendalian internal harus dikomunikasikan dan diinfokan kepada seluruh karyawan perusahaan dari atas hingga bawah. 5) *Monitoring* (pemantauan). Sistem pengendalian internal harus dipantau secara berkala. Apabila terjadi kekurangan yang signifikan, harus segera dilaporkan kepada manajemen puncak and ke dewan komisaris.²⁰

Penelitian ini juga menggunakan perhitungan rasio perputaran piutang yaitu Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*) dan Periode rata-rata pengumpulan piutang (*Average Collaction Period*).

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Sugiyono (2013), menyatakan analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.¹⁹ Dan menggunakan Jenis data kuantitatif, data yang disajikan dalam bentuk angka, seperti tingkat perputaran piutang, waktu pengumpulan, dan perhitungan penyisihan piutang.

Dalam pengumpulan data, ada dua metode yaitu pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder. Data primer berasal dari wawancara dengan perusahaan sedangkan data sekunder berasal dari dokumen, laporan, laporan, hasil penelitian, buku, artikel, dan publikasi terkait.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk membahas masalah, yang berarti menguraikan, menggambarkan, membandingkan, suatu data atau keadaan, melukiskan, dan menerangkan hasil penelitian untuk mendapatkan kesimpulan.

Menurut Sugiono dalam (Puspita, 2019) mengatakan “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”. Dengan kata lain,

penelitian analisis deskriptif mengambil atau memusatkan perhatian pada masalah saat penelitian dilakukan. Hasil penelitian kemudian diolah dan dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan.

Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data piutang perusahaan sampai pencatatan penyisihan dan penghapusbukuan piutang tak tertagih, langkah-langkah berikut diambil:

1. Mengumpulkan informasi tentang piutang yang terjadi;
2. Mengevaluasi jumlah piutang dan jumlah piutang tak tertagih berdasarkan umur piutang;
3. Mempelajari dan menganalisis piutang dan kerugian piutang tak tertagih;
4. Mengambil kesimpulan dan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil analisis.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang Rata - rata}}$$

Untuk menghitung piutang rata-rata

$$\text{Piutang Rata - rata} = \frac{\text{Saldo Awal Piutang} + \text{Saldo Akhir Piutang}}{2}$$

Tingkat perputaran piutang menunjukkan tingkat efisien modal suatu perusahaan, karena nilai rasio perputaran piutang berkorelasi positif dengan kecepatan pengembalian modal perusahaan.

- b. Periode rata-rata pengumpulan piutang (*Average Collaction Period*)

Menurut Sudana (2011 : 20-24), Rasio rata-rata piutang adalah rasio untuk mengukur rata-rata waktu yang diperlukan perusahaan untuk menerima kas dari penjualan.⁵

$$\text{Umur Rata - rata Piutang} = \frac{360 \text{ Hari}}{\text{Perputaran Piutang}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

COSO (*Committee of Sponsoring Organization*) membagi pengendalian intern menjadi lima bagian: Pengendalian Lingkungan (*Control Environment*), Aktivitas

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PIUTANG USAHA PADA PT. MAYORA INDAH TBK

Pengendalian (*Control Activities*), Penaksiran Resiko (*Risk Assessment*), Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*), dan Pemantauan (*Monitoring*).¹⁸ Berikut yang dapat diidentifikasi oleh penulis berdasarkan temuan penelitian tentang pengendalian intern di PT. Mayora Indah Tbk.

Pengendalian Lingkungan

A. Integritas dan Nilai-nilai Etika

Perseroan memiliki kode etik perusahaan yang merupakan perangkat dalam mendukung visi dan misi perusahaan dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan internal perusahaan. kode etik tersebut disampaikan kepada seluruh pekerja sejak pertama kali mereka bergabung sebagai keluarga besar Mayora, dan pihak Human Resources Development senantiasa mengingatkan kembali mengenai prinsip prinsip ini dalam setiap acara sosialisasi, pelatihan maupun pertemuan pertemuan lainnya. Kode etik tersebut juga wajib diterapkan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan dan berlaku bagi segenap anggota Komisaris, Direksi serta Karyawan Perseroan serta harus ditegakkan dengan disiplin dan penuh tanggung jawab.

B. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Mayora Indah menggambarkan peranan dan fungsi setiap manajemen dalam pengelolaan perusahaan, di mana perseroan ini dikelola oleh Dewan direksi.

C. Filosofi dan Gaya Operasional

Direksi Perseroan memiliki pedoman atau Piagam Direksi yang disusun sebagai pedoman kerja bagi Direksi agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan transparan, akuntabel, penuh tanggung jawab, mandiri dan wajar dalam upayanya mencapai tujuan Perseroan serta memberi nilai yang diharapkan oleh pihak yang berkepentingan. Piagam tersebut dibuat untuk memberi kejelasan hubungan antara anggota Direksi dengan organ lain dalam Perseroan agar masing-masing organ dapat melakukan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan optimal dan efektif. Direksi wajib mengikuti Piagam tersebut dan tunduk pada landasan hukum yang menjadi dasar penyusunan Piagam ini serta menjalankan standar etika yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Informasi dan komunikasi (*information and communication*)

Implementasi *enterprise information system* pada PT Mayora Indah Tbk yaitu menggunakan sebuah sistem yang disebut dengan RAMESYS (*Mayora Media Effectiveness Analisis System*). Adanya sistem tersebut yaitu dengan tujuan membantu pihak eksekutif untuk membuat keputusan lebih cepat tentang keefektifan aktivitas media berdasarkan iklan khususnya iklan TV sehingga mereka dapat meningkatkan penjualan dan mengetahui kelemahan dari pesaing mereka tanpa adanya kekhawatiran akan penyebaran data rahasia pada pihak lain.

1. Era Society 5.0 merupakan sebuah perubahan besar dalam kehidupan
2. manusia di seluruh dunia. Perubahan ini ditandai dengan adopsi teknologi informasi
3. dan komunikasi yang semakin cepat dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan
4. manusia, mulai dari cara kita bekerja, berinteraksi, hingga berbelanja.

Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Secara prinsip, ruang lingkup pekerjaan, tugas, tanggung jawab, dan wewenang direksi perusahaan diatur dalam pasal 14 anggaran dasar perusahaan. Setiap anggota direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sepenuh hati, penuh rasa tanggung jawab, dan kesungguhan, dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. PT Mayora Indah Tbk sangat mementingkan dan mempertimbangkan aktivitas dan tanggung jawab setiap karyawan. Sehingga dapat dipastikan tidak ada masalah atau kesalahan dengan pengelolaan piutang perusahaan.

Penaksiran Resiko (*Risk Assessment*)

PT. Mayora Indah Tbk telah melakukan risiko persaingan usaha, risiko fluktuasi nilai tukar, risiko pasokan bahan baku, risiko ketentuan negara lain atau peraturan internasional, dan risiko kebijakan pemerintah.

Pemantauan (*monitoring*)

Manajemen perusahaan secara aktif terlibat dalam pengawasan dan pemantauan operasional. Mereka melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja departemen dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan.

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PIUTANG USAHA PADA PT. MAYORA INDAH TBK

Analisis Piutang

a. Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

RTO bertujuan untuk menilai berapa kali piutang dapat terkumpul dalam satu periode. Semakin besar RTO, semakin banyak piutang yang terkumpulkan, maka semakin efektif penggunaan aktiva piutang dalam periode tersebut.⁴

Tabel 1 : Hasil perhitungan atas perputaran piutang PT Mayora Indah Tbk tahun 2021-2023

Keterangan	2021	2022	2023
Perputaran Piutang	5,23 kali	4,94 kali	4,98 kali

Berdasarkan Tabel 1 hasil perhitungan rasio perputaran piutang PT Mayora Indah Tbk dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 menunjukkan bahwa hasil perhitungan rasio perputaran piutang PT Mayora Indah Tbk menunjukkan adanya penurunan sehingga hipotesis ditolak. Terlihat dari tabel, rasio perputaran piutang adalah 5,23 kali pada tahun 2021, 4,94 kali pada tahun 2022, dan 4,98 kali pada tahun 2023. Rasio perputaran piutang yang rendah menunjukkan bahwa piutang semakin memburuk. Rasio perputaran piutang suatu perusahaan dapat mewakili tingkat efisiensi modal perusahaan yang dimasukkan ke dalam piutang. Semakin tinggi rasio perputaran piutang maka semakin efisien penggunaan modal perusahaan dan sebaliknya.

b. Hari rata-rata pengumpulan piutang (*Average Collectin period*)

Menurut Sudana (2011 : 20-24), Rasio rata-rata piutang adalah rasio untuk mengukur rata-rata waktu yang diperlukan perusahaan untuk menerima kas dari penjualan.⁵

Tabel 2 : Hasil perhitungan rata-rata pengumpulan piutang PT Mayora Indah Tbk

Keterangan	Perputaran Piutang	Rata-rata Pengumpulan Piutang
2021	5,23	68,8 hari
2022	4,94	72,8 hari
2023	4,98	72,2 hari

Periode hari pengumpulan piutang pada PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2021 adalah 68,8 hari yang artinya perusahaan dapat mengumpulkan piutangnya dalam jangka waktu 68,8 hari. Tahun 2022 adalah 72,8 hari yang artinya perusahaan dapat mengumpulkan piutangnya dalam jangka waktu 72,8 hari. Tahun 2023 adalah 72,2 hari yang artinya perusahaan dapat mengumpulkan piutangnya dalam jangka waktu 72,2 hari. Dari data tersebut kita mengetahui bahwa ACP sangat dipengaruhi oleh nilai RTO. Semakin tinggi RTO maka semakin rendah nilai ACP, artinya piutang dapat tertagih lebih cepat pada tahun tersebut. Semakin kecil RTO maka semakin tinggi nilai ACP, artinya semakin besar investasi pada piutang maka semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang. Hal ini dapat mengakibatkan terganggunya modal kerja dan stabilitas operasional usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pengendalian internal pada PT. Mayora Indah Tbk, dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Pengendalian lingkungan: Perusahaan menunjukkan komitmennya terhadap integritas dan nilai-nilai etika melalui penerapan kode etik bisnis yang berlaku secara global kepada seluruh anggota organisasi. Struktur organisasi yang jelas dan filosofi operasi yang transparan juga mendukung lingkungan pengendalian yang kuat.
2. Aktivitas pengendalian: Perusahaan memiliki sistematisasi yang kuat dalam menentukan ruang lingkup pekerjaan, tugas dan tanggung jawab serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.
3. Penilaian Risiko: PT. Mayora Indah Tbk telah mengidentifikasi sejumlah risiko terkait operasional bisnisnya, antara lain risiko persaingan usaha, fluktuasi nilai tukar, pasokan bahan baku, kebijakan pemerintah, dan lain-lain.
4. Informasi dan komunikasi: Perusahaan telah menerapkan sistem informasi bisnis (RAMESYS) untuk mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan efektif, terutama dalam menganalisis efektivitas komunikasi operasional dan perdagangan.

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PIUTANG USAHA PADA PT. MAYORA INDAH TBK

5. Pemantauan: Manajemen perusahaan terlibat aktif dalam memantau dan mengevaluasi kinerja secara berkala dan mengambil tindakan perbaikan bila diperlukan.
6. Analisis Piutang: Walaupun PT. Mayora Indah Tbk memiliki sistem pengendalian yang kuat, namun perputaran piutang mengalami penurunan antara tahun 2021 hingga 2023.

Hal ini menunjukkan potensi permasalahan dalam pengelolaan piutang, dapat mempengaruhi efisiensi penggunaan modal dan stabilitas operasional perusahaan.

Jadi walaupun PT. Mayora Indah Tbk memiliki landasan yang kuat dalam pengendalian internal, namun perlu melakukan peninjauan lebih mendalam terhadap pengelolaan piutang untuk memastikan kinerja yang berkelanjutan dan stabil.

DAFTAR REFERENSI

- Alfiansyah D, Supriyati S. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha Pada Bapel JPKM Surya Sumirat Menggunakan PHP MySQL. *is Best Account Inf Syst Inf Technol Bus Enterp this is link OJS us.* 2020;5(1):1-15. doi:10.34010/aisthebest.v5i1.3239
- Annisa JF, Yuniarti P. Analisis Sistem Pengendalian Intern Piutang Usaha Untuk Meminimalkan Piutang Tak Tertagih Pada PT Mutiara Multi Finance Galur. 2023;10(2):163-172.
- Amalia Z, Fauzi A, Mardi. Jurnal Ilmiah Edunomika – Vol. 05, No. 01, Februari 2021. *J Ilm Edunomica.* 2021;05(01):224-234.
- Chandra Banjarnahor D, Deliana D, Kuntadi C, et al. Sistem Pengendalian Internal Peran Audit Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Pencegahan Kecurangan. Published online 2023:186-198.
- Ekonomi J, Jeap P, Mei N. Analisis Efektivitas Pengelolaan Dan Sistem Pengendalian Piutang Pada CV . Parulian Sojuangon Panggabean Group Kabupaten Tapanuli Tengah Indah Gusmaini Lubis yang dibutuhkan untuk pembiayaan perusahaan karena penerimaan yang tidak sepadan. 2024;1(2):15-31.
- Estu AZ, Lim A, Irman M, Ng M. LUCRUM : Jurnal Bisnis Terapan LUCRUM : Jurnal Bisnis Terapan. 2023;3(1):120-130.

- Fauzia K. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha Berbasis Web Menggunakan PHP dan MySQL. *J Tekno Kompak*. 2020;14(2):80. doi:10.33365/jtk.v14i2.746
- Fitriyani AN, Mukmin MN, Hambani S. Analisis Pengendalian Internal Terhadap Piutang Usaha pada PT. Bahagia Jaya Sejahtera Bogor. *Karimah Tauhid*. 2022;1(3):381-393.
- Fitriani D, Hwihanus. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerapan Siklus Produksi Dan Pengendalian Internal Untuk Meningkatkan Efektivitas Kinerja UMKM. *Jkpim J Kaji dan Penal Ilmu Manaj*. 2023;1(1):26-38.
- Istanti E. Evaluasi prosedur pengendalian intern atas piutang usaha pada pt sps (depo gedangan). *J Ilm Akunt* . 2020;1(1):1-7.
- Kuntadi C, Puspita BA, Taufik A. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pencegahan Kecurangan: Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kesesuaian Kompensasi. *J Ekon Manaj Sist Inf*. 2022;3(5):530-539. <https://dinastirev.org/JEMSI/article/view/989>
- Manado B. Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Pada Pt . Tunas Dwipa Matra Cabang Manado the Internal Controlling Analysis of Account Receivables At Pt . Tunas Dwipa Matra. 4(3):147-155.
- Maryani L, Supraptiningsih JD, Riyanto D. Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Usaha pada PT Demak Indah Kencana. 2024;8:4739-4746.
- Mosey S, Tanor LAO, Sumampouw O. Piutang Usaha Pada Pt . Mutiara Multi Finance. *J Akunt Manad*. 2021;2(2):228-239.
- Rika RR. Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Toko Alfamart. *J Indones Sos Sains*. 2020;1(2):125-132. doi:10.36418/jiss.v1i2.14
- Rina L, Haryadi M. Analisis Piutang Usaha Pada Pt Kaltim Lestari Unggul. *Jma J Manaj* Published online 2022:1-10. <http://ejournal.untagsmd.ac.id/index.php/EKM/article/view/6135>
- Rubiyanto EG, Belolan B. Analisis Pengendalian Internal Piutang Dagang Pada PT Elisiscom Makassar Abstrak Analisis Pengendalian Internal Piutang Dagang Pada PT Elisiscom Makassar Ester Gracella Rubiyanto , Bertha Belolan. 2023;14(7).
- Sari D. ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN PIUTANG

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PIUTANG USAHA PADA PT. MAYORA INDAH TBK

DAGANG (STUDI PADA PT SAMUDERA TEKNIK ABADI).

Wibowo D. ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PIUTANG DAGANG PT
AGUNG

Zulna EI, Novianty I, Hastuti H. Analisis Rasio Perputaran dan Periode Rata-Rata
Pengumpulan Piutang Sebagai Dasar Penilaian Efektivitas Kebijakan Kredit PT.
ISAM. *Indones Account Lit J.* 2023;3(2):180-188. doi:10.35313/ialj.v3i2.3224